

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Rumusan masalah diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual pada siswa kelas X SMA PAB 01 Medan Estate yang diuraikan sebagai berikut.

- (1) Proses pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual dilakukan dengan tiga tahapan yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk awal dan uji coba produk. Pada tahap studi pendahuluan diperoleh data bahwa siswa dan guru membutuhkan bahan ajar pendamping yang sesuai dengan konteks lingkungan siswa. Pada tahap pengembangan produk awal dilakukan perancangan produk dan validasi produk oleh ahli materi dan ahli desain. Hasil penilaian dinyatakan layak untuk diujicobakan. Tahap uji coba produk dilakukan dengan tiga tahapan yaitu uji coba perorangan, kelompok kecil dan lapangan terbatas. Uji coba perorangan memperoleh persentase rata-rata 81,94% dengan kriteria “sangat baik”. Uji coba kelompok kecil memperoleh persentase rata-rata 85,41% dengan kriteria “sangat baik”. Uji coba lapangan terbatas memperoleh persentase rata-rata 88,15% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan data-data tersebut terlihat bahwa pengembangan bahan ajar sudah sesuai dengan proses penelitian pengembangan.

- (2) Bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual dinyatakan layak memenuhi syarat untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kelayakan bahan ajar diperoleh dari hasil validasi dua ahli materi dan dua ahli desain. Hasil validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan persentase rata-rata 88,28% pada kriteria “sangat baik”, kelayakan penyajian dengan persentase rata-rata 85,57% pada kriteria “sangat baik”, penilaian bahasa dengan persentase rata-rata 89,42 pada kriteria “sangat baik” dan kelayakan kegrafikan dengan persentase rata-rata 88,75% pada kriteria “sangat baik”.
- (3) Hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual lebih baik daripada sebelum menggunakan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual. Hasil belajar siswa setelah menggunakan modul teks biografi berbasis pendekatan kontekstual meningkat sebesar 12,97 dengan rata-rata pretes 65,62 dan rata-rata postes 78,59.

5.2 Implikasi

Simpulan pada penelitian pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual yang telah divalidasi memiliki implikasi yang dapat digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- (1) Penggunaan modul melatih siswa secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan

sesekali membantu siswa memecahkan permasalahan yang tidak mampu mereka selesaikan.

(2) Kehadiran modul dengan berbasis pendekatan kontekstual yang diimplementasikan dalam pembelajaran teks biografi dirasakan banyak membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Sebab modul teks biografi berbasis pendekatan kontekstual memiliki daya tarik sendiri bagi siswa untuk mempelajarinya dengan muatan materi, teks dan gambar yang terasa lebih dekat dengan lingkungan siswa.

(3) Pembelajaran dengan modul ini memberikan kesan pembelajaran mendalam karena siswa dapat memaknai apa yang siswa kerjakan dan dapat membangun ide/gagasan baru. Pembelajaran dalam modul ini menghilangkan kesan monoton dan membosankan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual berbentuk modul ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

(1) Bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran dan mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan ajar yang bersumber dari konteks lingkungan sekitar.

(2) Guru juga diharapkan dapat terdorong dan termotivasi untuk menyusun bahan ajar sendiri yang lebih menarik dan tidak hanya mengandalkan buku teks kurikulum 2013. Jika guru mampu menyusun bahan ajar sendiri, maka siswa tidak akan kekurangan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

(3) Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis pendekatan kontekstual ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.